

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan simpulan dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan beserta saran praktis dan teoritis dari peneliti.

VI.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang berjudul “Pengalaman Komunikasi Kelompok Remaja Pengonsumsi Minuman Beralkohol Di Daerah Petukangan Selatan”, terdapat beberapa poin kesimpulan yang dapat ditarik sebagai argumen akhir yang merupakan kesimpulan umum dari penelitian ini:

- a. Kelompok “Antares” merupakan kelompok yang berjenis kelompok primer dan juga kelompok informal.
- b. Terdapat dua konsep peran yang muncul pada kelompok “Antares” pada penelitian ini yaitu peran komunikasi kelompok dan peran individu anggota kelompok. Peran komunikasi kelompok yang dimiliki kelompok “Antares” adalah peran hubungan sosial, peran persuasi, dan juga peran terapi.

Peran individu anggota kelompok terbagi menjadi dua yakni peran pelaksana tugas (*task-role*) dan peran pemelihara (*maintenance role*). Terdapat satu jenis peran *task role* yang muncul di kelompok “Antares” yaitu peran pembuat ide/gagasan (*initiator-contributor*) yang diperankan oleh Adri dan Uje.

Terdapat dua jenis peran pemelihara (*maintenance role*) yang muncul pada kelompok “Antares” yaitu peran pengikut (*follower*) yang diperankan oleh Ilham, Parto, dan Uje dan juga peran penyelesai masalah (*problem solver*) yang diperankan oleh Parto dan Jon.

- c. Pemimpin dalam kelompok “Antares” yaitu Adri terpilih melalui proses pemilihan kelompok informal yang berdasarkan kesepakatan namun tanpa ada musyawarah atau proses pemilihan. Adri sebagai pemimpin kelompok memiliki gaya kepemimpinan *country-club* yang lebih cenderung fokus terhadap kesenangan anggota kelompok dibandingkan kinerja atau

target.

- d. Dalam kegiatan konsumsi minuman beralkohol pada kelompok “Antares” cepat dan efektifnya komunikasi kelompok dalam pelaksanaan kegiatan tersebut disebabkan oleh ukuran kelompok yang kecil, baiknya jaringan kelompok, tingginya tingkat kohesi kelompok, serta jenis pemimpin dan gaya kepemimpinannya.

Kegiatan konsumsi minuman beralkohol yang masuk dalam kategori kenakalan remaja pada kelompok “Antares” memiliki dua penyebab ini yaitu, rasa ingin tahu dari masing-masing individu dan juga adanya persuasi dari lingkungan sekitar individu.

- e. Terdapat efek fasilitasi sosial yang dirasakan anggota kelompok “Antares” baik itu dalam kegiatan konsumsi minuman beralkohol atau dalam keseharian bahkan pekerjaan individu anggota kelompok.

VI.2. Saran

VI.2.1. Saran Praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi orang banyak terutama bagi orang tua untuk lebih memerhatikan kelompok pertemanan anak remajanya. Selain itu, bagi masyarakat agar lebih peduli terhadap aktivitas remaja dilingkungannya dan juga penegak hukum agar lebih baik dalam penerapan dan penegakan hukum terkait aturan batas umur konsumsi minuman beralkohol. Penelitian ini juga bisa bermanfaat bagi para akademisi terutama sebagai referensi mengenai penelitian dengan pendekatan fenomenologi dan yang berkaitan dengan komunikasi kelompok.

VI.2.2. Saran Teoritis

Untuk penelitian ini berfokus pada pengalaman individu pada kelompok dan juga rekonstruksi dari masing-masing individu mengenai keseharian dalam komunikasi kelompok. Penelitian selanjutnya bisa meneliti mengenai topik yang sama, namun dengan menggunakan metode kuantitatif untuk dapat melihat komunikasi kelompok dari sisi yang

berbeda dan untuk menghasilkan temuan baru dalam dunia akademis. Kedalaman juga bisa lebih digali kembali mengenai konsep peran atau kepemimpinan dalam kelompok atau juga lebih dalam membahas mengenai konsep dan pengaruh dari konsumsi alkohol dalam sudut pandang yang lebih mendalam.